

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan judul yang tertera adalah pendekatan kualitatif. Menurut Linclon da Denzin penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu fenomena yang terjadi menggunakan akal ilmiah. Dari pengertian tersebut dapat di disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu peristiwa guna untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.⁵¹ Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena sumber informasi atau data diperoleh secara langsung dari lembaga yang menjadi narasumber penelitian, yaitu NU Care-LAZISNU Ranting Bulurejo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di lapangan dalam kondisi alamiah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian.⁵² Hal ini dikarenakan peneliti bertujuan untuk memaparkan Peran Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dalam meningkatkan Kas Infaq dan Sedekan Lazisnu Ranting Bulurejo.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas dan keberhasilan penelitian. Kehadiran peneliti merupakan unsur terpenting pada sebuah penelitian, hal ini dikarenakan peneliti bertugas sebagai perencana,

⁵¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁵² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Atau Disertasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 336.

pelaksana, pengumpul data, menganalisis, penafsir dari sebuah data dan nantinya juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Sebagai peneliti ada beberapa hal yang harus dimiliki, antara lain: instrument yang berupa responsive, dapat menyesuaikan diri dengan hal yang diamati, memproses data secepatnya dan dapat memanfaatkan kesempatan guna mengklarifikasikan penelitian.⁵³

Kehadiran penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk memahami Implementasi manajemen filantropi islam pada Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dalam pengelolaan kas infaq dan sedekah. Selama ini kegiatan infaq dan sedekah cenderung berfokus pada pemberian uang secara langsung, sementara pemanfaatan rosok sebagai sumber dana keagamaan masih jarang dioptimalkan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang yang perlu dikaji lebih dalam terkait bagaimana GSR mampu menggerakkan partisipasi masyarakat melalui sedekah barang bekas yang kemudian dikonversi menjadi nilai ekonomi untuk kepentingan sosial-keagamaan.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan hadir dilapangan sejak diperbolehkannya melakukan penelitian, yakni dengan cara yang bisa dilakukan dengan menghadiri lokasi pada saat tertentu dalam kondisi dan situasi yang diperlukan dan dapat menarik kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di NU Care Lazisnu Ranting Bulurejo Desa Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

⁵³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2014), 135.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berbentuk teks deskriptif mengenai NU Care -LAZISNU Ranting Bulurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan sekunder⁵⁴

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Dalam Penelitian ini sumber data Primer didapatkan melalui Wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan Ketua NU Care- Ranting Bulurejo, Tiga orang Pengurus Program Gerakan Sedekah Rosok (GSR), Tiga warga yang menjadi donatur rosok dan Tiga Orang Penerima Sedekah dari Gerakan Sedekah Rosok. Sedangkan Observasi sejak awal penyusunan dilakukan di Ranting Bulurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder.

Data Sekunder penelitian ini didapatkan dari hasil penelitian terdahulu serta dokumentasi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder di dapatkan melalui dokumen dan arsip LAZISNU, seperti laporan kas infaq dan sedekah, laporan hasil penjualan rosok, foto kegiatan, pamflet, serta dokumen organisasi yang mendukung penelitian.

⁵⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Malang: MNC Publisher, 2022), 327.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam, jelas, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁵

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan Pak Maksu selaku ketua Lazisnu Ranting Pagu, 3 Pengurus atau Relawan yang bertugas sebagai Pengambil GSR, 4 masyarakat yang menjadi donatur rosok, serta 3 masyarakat yang menerima sedekah dari gsr.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku di lokasi penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini, observasi terstruktur diterapkan dengan memanfaatkan pedoman atau *checklist* yang telah ditetapkan secara awal. Peneliti telah merancang aspek-aspek spesifik yang akan diamati, sehingga proses pengamatan dapat berjalan secara sistematis.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 316.

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 83.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan Program GSR di beberapa ranting pada tiga kecamatan, yaitu Ranting Putih dan Wanengpaten di Kecamatan Gampengrejo, Ranting Kwadungan dan Ngasem di Kecamatan Ngasem, serta Ranting Tanjung, Bulurejo, dan Menang di Kecamatan Pagu. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti memilih Ranting Bulurejo sebagai lokasi penelitian karena program GSR yang dijalankan menunjukkan peningkatan kas yang baik, pencatatan pembukuan yang rapi, serta pengorganisasian kegiatan yang berjalan secara rutin

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat untuk menambahkan bukti ke suatu peristiwa dengan menerapkan teknik pengumpulan data untuk masalah penelitian. Untuk mendukung penelitian, pengumpulan data dokumentasi digunakan selama observasi dan wawancara. Dokumentasi akan menjadi pelengkap dalam hasil penelitian, sehingga dengan adanya metode observasi dan wawancara maka penelitian ini akan terdukung sejarah pribadi peneliti.⁵⁷

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis di mulai sejak merumuskan dan sampai penulisan hasil penelitian. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁵⁸ Artinya,

⁵⁷ Musfiqon and Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2017), 140.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

analisis data pada penelitian kualitatif lebih bersifat *open ended* dan harus disesuaikan dengan data atau informasi di lapangan sehingga prosedur analisisnya sukar untuk dispesifikkan sedari awal.⁵⁹

Sementara Miles dan Huberman percaya bahwa tiga garis simultan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.⁶⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berjalan secara terus-menerus sepanjang penelitian, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul, sebagaimana tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, rumusan masalah studi, serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.⁶¹

2. Penyajian Data

Penyajian data atau informasi merupakan fungsi penyusunan laporan penelitian, dilakukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tujuan utama penyajian data dalam penelitian adalah untuk memfasilitasi pemahaman peneliti terhadap fenomena yang sedang berlangsung serta merencanakan langkah-langkah kerja berikutnya. Dengan penyajian data yang efektif, peneliti mampu mengidentifikasi pola-pola, hubungan antarvariabel, serta

⁵⁹ Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (CV Pustaka Ilmu, 2020), 534.

⁶⁰ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

⁶¹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kasinius, 2021), 192.

tema-tema yang muncul dari data mentah. Pendekatan ini sangat mendukung proses interpretasi data dan penarikan kesimpulan yang akurat dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi* adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Perumusan kesimpulan didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan dikaitkan dengan hipotesis dan penelitian yang relevan.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Tujuan utama dari perpanjangan waktu penelitian ini adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara peneliti melakukan pengecekan ulang ke lapangan Untuk memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Ketika pemeriksaan ulang menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah terverifikasi kebenarannya dan memenuhi standar kredibilitas, maka peneliti dapat mengakhiri fase perpanjangan pengamatan tersebut.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan atau ketelitian dalam penelitian dilakukan dan dipahami secara mendalam untuk memastikan data dan urutan kejadian

⁶² Lerbin R. Aritionang, *Riset Pemasaran Teori Dan Praktik* (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2007).

dapat didokumentasikan dengan akurat. Peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitiannya melalui *verifikasi* berulang terhadap temuan data yang dilakukan melalui observasi berkelanjutan. Selain itu, peneliti juga perlu memperdalam pengetahuannya dengan mempelajari berbagai sumber literatur, termasuk buku referensi, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumentasi terkait.⁶³

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Secara umum, triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai pendekatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data agar penelitian menghasilkan temuan yang lebih kredibel dan dapat dipercaya. Triangulasi merupakan elemen kunci dalam penelitian kualitatif karena berperan penting dalam meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.⁶⁴ Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis dan ditarik kesimpulan, selanjutnya data tersebut dimintakan kesepakatan dari beberapa sumber tersebut.

b. *Triangulasi Teknik*

⁶³ *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

⁶⁴ Bambang Arianto, *Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif* (Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024), 176.

Triangulasi Teknik atau pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang didapat dengan wawancara dicek lagi dengan cara observasi atau dokumentasi. Apabila dari ketiga teknik mendapatkan hasil yang berbeda, maka peneliti harus menanyakan kembali kepada para sumber tentang data mana yang dianggap dapat dipercaya. Bisa jadi dari ketiga teknik benar semua namun hanya berbeda sudut pandang.

c. *Triangulasi Waktu*

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara secara berulang-ulang dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika setiap wawancara memberikan hasil yang berbeda maka peneliti harus tetap melakukan wawancara sampai ditemukan kepastian dari data tersebut.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses memeriksa serta memaparkan data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh diartikan sebagai kegiatan menyusun, menyeleksi, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengikuti tahapan analisis menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi,

dan dokumentasi sehingga data yang digunakan benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Setelah data direduksi, peneliti menyajikannya dalam bentuk uraian naratif yang tersusun secara sistematis untuk memudahkan identifikasi pola, kategori, dan hubungan antar temuan. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan keseluruhan data yang telah disajikan guna memperoleh pemahaman yang mendalam⁶⁵ mengenai peran Program Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dalam meningkatkan kas infaq dan sedekah di Ranting Bulurejo.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra- Lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini mencakup menentukan lapangan penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menentukan informan, menyusun pedoman peneliti dan persoalan etika dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait focus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti mengatur semua data yang telah dikumpulkan secara metodis dan menyeluruh sehingga dengan mudah dimengerti dan temuannya dapat dikomunikasikan dengan jelas kepada orang lain.

⁶⁵ Dewi Kurniasih, *Teknik Analisa* (Bandung: CV Alfabeta, 2021), 176.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir penelitian meliputi pengolahan, perakitan, penyimpulan dan penyajian data yang berupa laporan penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan member check untuk memastikan bahwa temuan tersebut asli dan valid. Laporan ini mengacu pada pedoman karya tulis ilmiah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.